

# **NAFAS RISET BIOMOLEKULER DENGAN SPIRIT BELA NEGARA: PERSPEKTIF MAHASISWA**

**Oleh: Marcella, S.Ked**

**FK UPN Veteran Jakarta angkatan 2015**

**NIM: 1820221175**

Penelitian, berdasarkan KBBI, berarti kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Riset merupakan kata yang memiliki arti serupa, yaitu penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik. Dari kedua arti ini, keduanya sama-sama membutuhkan persoalan/masalah. Oleh karena itu, penting sekali menemukan persoalan untuk dipecahkan. Persoalan ini memerlukan perhatian terhadap kesenjangan yang terdapat di masyarakat. Akan tetapi, sudah cukup kritisah mahasiswa untuk mencermati adanya kesenjangan tersebut?

Berpikir kritis merupakan salah satu soft skill yang harus dimiliki mahasiswa. Dalam hal ini, dosen dapat sangat berperan mendorong skill tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat melatih berpikir kritis melalui Unit Kegiatan Mahasiswa. Setiap menemukan masalah, penting sekali berpikir kritis sehingga mengetahui permasalahan utama, untuk kemudian ditelusuri lebih lanjut. *Soft skill* ini juga sangat bermanfaat untuk dunia kerja.<sup>1,2</sup> Niscaya, dengan kemampuan ini, mahasiswa akan dapat menyambut Revolusi Industri 4.0 dengan percaya diri.

Mahasiswa juga perlu mengetahui langkah-langkah metode ilmiah dalam rangka menjawab permasalahan tersebut. Kampus UPN Veteran Jakarta, baik melalui pelajaran statistika, maupun dalam pengajaran lainnya berperan mengasah alur pikir mahasiswa. Alur pikir ini juga, yang menjadikan mahasiswa lebih fleksibel, daripada hanya sekedar mumpuni secara teoritis. Tentu saja, mahasiswa sebagai generasi masa depan bangsa, diharapkan membawa perubahan besar. Seperti kata mantan presiden Indonesia Ir. Soekarno, “Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Berikan aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.”

Setelah mendapat kesenjangan, mahasiswa perlu membuat hipotesis, kemudian melakukan percobaan. Penelitian dapat dilakukan di lapangan, maupun lokasi lainnya. Khusus bidang biomolekuler, laboratorium di FK UPNVJ saat ini masih terus diperbaiki agar mumpuni untuk melakukan penelitian, baik skripsi, maupun penelitian lainnya. Riset mahasiswa ini tentu saja memerlukan dukungan berbagai aspek, baik dari segi sumber daya manusia, perlengkapan, dana, perizinan, dll.

Peran dosen sangat besar dalam membimbing mahasiswa. Proposal penelitian yang diajukan mahasiswa benar-benar dibaca, dan ditebak arah outputnya. Dosen tentu saja memberi saran fondasi permasalahan, metode, atau keluaran yang dapat diperoleh. Tidak sekadar revisi, kalimat demi kalimat saran yang dosen pembimbing sampaikan sangat sistematis dan sarat akan poin-poin penting, bukan hanya rangkaian kata belaka.

Laboratorium biomolekuler FK UPNVJ terletak di gedung dr. Wahidin Sudirohusodo. Di sini lah penulis dan teman-teman melakukan eksperimen terkait dengan biomolekuler saat jam kegiatan lab activity. Di dalam lab ini, terdapat peralatan yang menunjang, dengan pengembangan terus setiap tahunnya.

Pengampu kegiatan lab biomolekuler terdiri dari tim yang kompeten, dengan salah satunya sedang *postdoc* untuk mengembangkan vaksin Covid-19. Benar-benar mencengangkan! Penulis merasa tertantang untuk membuat prestasi yang tidak kalah dari beliau. Penulis berharap, alangkah baiknya jika FK terus mengusahakan agar tercipta suasana yang mendukung penelitian mahasiswa, merekrut mahasiswa untuk menjadi asisten penelitian, dan sebagainya sehingga tidak melulu kegiatan akademik.

Data yang didapat selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan. Hasil tersebut kemudian ditulis dalam jurnal yang sebaiknya dipublikasi agar dapat dibaca dan dipelajari oleh institusi lain. Kampus bela negara, khususnya di fakultas kedokteran, juga menyediakan wadah untuk publikasi hasil penelitian, yaitu jurnal Profesi Medika, yang telah hadir sejak tahun 2007. Jurnal ini terbit dua kali setahun, yaitu bulan Juni dan Desember. Sejak akhir 2020, jurnal ini terakreditasi Sinta 2, sangat membanggakan bagi kampus tercinta. Mahasiswa akan sangat terbantu untuk mempublikasikan penelitian mereka. Editor dan reviewer jurnal ini juga luar biasa!<sup>3,4</sup>

Hasil penelitian mahasiswa diharapkan tidak hanya sekadar tertulis. Diharapkan hasil penelitian tersebut dapat diimplementasikan. Penelitian tersebut dapat menjadi dasar dalam

membuat keputusan. Selanjutnya, penelitian tersebut dapat memicu penelitian berikutnya agar didapati pemecahan yang lebih komprehensif, mencakup setting yang lebih luas.

Pada akhirnya, riset mahasiswa tersebut menentukan masa depan perguruan tinggi dan bangsa. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam parameter penilaian akreditasi perguruan tinggi. Saat ini, peringkat UPNVJ memang belum cukup baik. Tetapi, dengan berbenah diri terus-menerus dan meningkatkan kualitas, UPNVJ sangat potensial untuk menempati peringkat atas. Penulis sendiri kagum dengan banyaknya perubahan di kampus dalam 2 tahun terakhir, sejak penulis lulus.

Tidak lupa, sebagai dorongan untuk penelitian, penulis teringat dengan perkataan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim yang berbunyi "Riset dan teknologi adalah suatu hal yang sangat dekat di hati saya, merupakan hal yang sudah saya tekuni sebelum saya melakukan tugas ini di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sehingga harapan saya sangat besar untuk benar-benar meningkatkan kualitas dan inovasi di perguruan tinggi kita dalam bidang riset dan teknologi sebagai bagian dari Tridharma perguruan tinggi. Saya menginginkan sebanyak mungkin murid-murid kita, mahasiswa kita, dan dosen-dosen kita melakukan penelitian dan melakukan program-program seperti Kampus Merdeka di dalam badan-badan di bawah BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional)," ujar Nadiem. Perkataan tersebut merupakan angin segar untuk mahasiswa.<sup>5</sup>

Akhir kata, mahasiswa berperan luar biasa untuk kemajuan perguruan tinggi dan bangsa. Dengan dorongan dan fasilitas yang memadai, penelitian mahasiswa akan sangat luar biasa. Hidup mahasiswa!

#### Referensi:

1. 10 Emerging Skills for Professionals - Professional Development | Harvard DCE [Internet]. [cited 2021 Jul 5]. Available from: <https://professional.dce.harvard.edu/blog/10-emerging-skills-for-professionals/>
2. The Top 25 Soft Skills Remote Workers Need In 2021—And 3 Ways To Get Them [Internet]. [cited 2021 Jul 5]. Available from: <https://www.forbes.com/sites/markcperna/2021/01/12/the-top-25-soft-skills-remote-workers-need-in-2021-and-3-ways-to-get-them/?sh=20b58074d78b>
3. Jurnal Profesi Medika. Editorial Team [Internet]. [cited 2021 Jul 6]. Available from: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JPM/about/editorialTeam>
4. Jurnal Profesi Medika. Reviewers [Internet]. [cited 2021 Jul 6]. Available from:

<https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JPM/about/displayMembership/4>

5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia [Internet]. 2021 [cited 2021 Jul 6]. Available from:  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/04/nadiem-anwar-makarim-emban-amanah-baru-sebagai-menteri-pendidikan-kebudayaan-ri-set-dan-teknologi>